

PEMBUATAN APLIKASI PEMBELAJARAN FOTOGRAFI DASAR

Thomas Agustinus Subhyakta

Teknik Informatika Program Multimedia / Fakultas Teknik

thomas040893@gmail.com

Abstrak - Semakin berkembangnya teknologi, kamera menjadi semakin ‘merakyat’ karena kamera sudah menjadi barang yang dimiliki banyak orang. Semakin banyaknya orang yang memiliki kamera, membuat banyak masyarakat peminat fotografi yang terjun dalam dunia fotografi. Namun para peminat fotografi yang terjun dalam dunia fotografi tidak semuanya menguasai teknik fotografi dasar. Pertama-tama dilakukan analisis kebutuhan saat ini. Analisis ini dilakukan dengan cara mewawancarai pakar fotografi yakni Bapak FX. Arie Soeprpto A.FPSI** dan Bapak Nico Dwiyadi K.I., S.T. selaku pengajar di Nikon School. Kemudian melakukan analisis perbandingan media pembelajaran. Setelah mendapatkan analisis apa saja yang dibutuhkan dalam membantu masyarakat peminat fotografi. Maka didapatkan sebuah kesimpulan, dari kesimpulan yang didapat. Maka dibuatlah desain untuk materi, interface flow diagram, dan desain tes dan quiz. Setelah tahap desain diselesaikan dengan baik. Hasil desain tersebut diimplementasikan untuk membuat tampilan halaman aplikasi pembelajaran fotografi dasar. Ketika semuanya telah diimplementasikan, maka uji coba dilakukan dengan dua tahap yakni verifikasi dan validasi. Tahap verifikasi dilakukan dengan menjalankan seluruh fitur yang ada dalam aplikasi apakah telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Setelah tahap verifikasi selesai dilakukan maka tahap validasi dilakukan pada target user yakni peminat fotografi usia 13-23 tahun. Kemudian kesimpulan untuk aplikasi pembelajaran fotografi dasar ini adalah dapat membantu peminat fotografi dalam memahami teknik dasar fotografi. Untuk kedepan aplikasi pembelajaran serupa dapat dikembangkan dengan dapat diakses pada smartphone dan dikembangkan ke fotografi tingkat lanjutan.

Kata Kunci: *Fotografi, teknologi, teknik dasar fotografi, pembelajaran, aplikasi*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi, kamera pada zaman sekarang sudah menjadi “merakyat” karena kamera sekarang sudah menjadi barang yang banyak dimiliki orang. Semakin banyaknya orang yang memiliki kamera, maka sebagian dari masyarakat mulai terjun kedalam dunia fotografi. Namun masyarakat peminat fotografi yang terjun dalam dunia fotografi tidak semuanya menguasai teknik fotografi dasar. Banyaknya peminat fotografi yang hanya mengandalkan modus otomatis pada kamera. Padahal modus tersebut tidaklah selalu menghasilkan hasil yang baik. Peralatan kamera yang cukup lengkap tidak menjamin hasil akan pasti memuaskan. Hal ini dikarenakan masih banyak peminat fotografi tidak mengenali betul peralatan dan cara memotret dengan benar. Banyak peminat fotografi yang terjun dalam dunia fotografi asal secara teknis hasil foto tersebut baik mereka senang, padahal foto yang baik tidak hanya dari segi teknis namun juga dari segi artistika. Maka dari itu, jika diperbanyak pelatihan akan fotografi dasar, masyarakat peminat fotografi yang terjun dalam dunia fotografi akan dapat mengenal lebih dalam tentang fotografi dan dapat menghasilkan hasil karya yang bagus.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan ini memiliki 6 tahap sebagai berikut.

1. Persiapan

Mempersiapkan data – data mengenai teknik dasar fotografi.

2. Analisis

Mensurvei pola belajar masyarakat yang tertarik untuk medalami fotografi.

3. Desain

Membuat rancangan aplikasi berdasarkan hasil analisis dan studi literatur.

Rancangan tersebut meliputi desain data, desain proses, dan desain user interface aplikasi.

4. Implementasi

Menerapkan rancangan desain system yang telah dipersiapkan sebelumnya.

5. Uji Coba dan Evaluasi

Mengujicobakan cara belajar dengan menggunakan aplikasi yang telah diimplementasikan dan mengevaluasikan bagaimana cara belajar yang efektif dengan menggunakan aplikasi.

6. Penyusunan Laporan

Akan menyusun laporan tentang pembuatan aplikasi pembelajaran fotografi dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi pembelajaran fotografi dasar ini dibuat dengan menggunakan Adobe Flash CS6, didalamnya terdapat animasi ilustrasi untuk beberapa materi dan video tutorial pada beberapa materi yang memang membutuhkan sebuah video tutorial. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan sebuah alat bantu yaitu papan, papan ini berfungsi sebagai alat bantu *user* dalam melakukan praktek teknik fotografi yang telah diajarkan. Ketika aplikasi ini pertama kali dijalankan maka akan muncul *screen* menu utama, *screen* ini adalah *screen* yang paling utama pada aplikasi ini, karena setiap *screen* lainnya diperlengkapi dengan tombol *home*, agar semua berpusat pada *screen* utama ini. *Screen* menu utama dapat dilihat pada gambar 1.

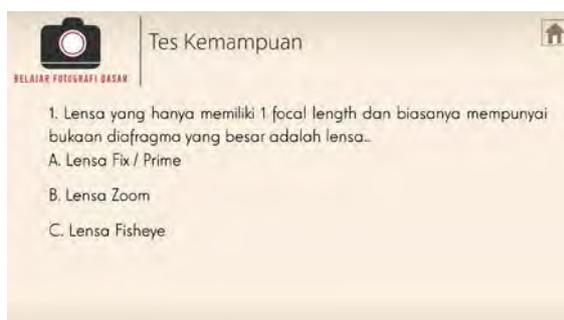


Gambar 1. Screen Menu Utama

Dalam *screen* ini akan muncul logo beserta judul aplikasi yang dianimasikan dengan efek *fade* dan *motion* dengan menggunakan fungsi *classic tween*. Dalam *screen* terdapat 4 tombol yakni tombol tes, mulai, pilih kategori,

dan *quiz*. Pada screen ini juga terdapat tombol bersimbol silang yang berfungsi untuk keluar dari aplikasi.

Ketika memilih tombol tes, langsung menuju pada screen tes kemampuan. Screen tes kemampuan sendiri berfungsi sebagai menguji tingkat kephahaman user sebelum melakukan pembelajaran dalam aplikasi ini. Dalam screen ini akan diberikan beberapa pertanyaan yang akan random setiap kali menjalankan screen tes kemampuan ini. Screen tes kemampuan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Screen Tes Kemampuan

Ketika tombol mulai diklik, maka muncul screen materi. Materi disini muncul dari awal dan jika diteruskan dapat terus lanjut hingga materi terakhir. Pada screen materi disediakan tombol navigasi untuk berpindah halaman dan tombol home untuk kembali ke menu utama. Ada beberapa tombol seperti untuk memainkan animasi, play video dan tombol untuk menunjukkan contoh foto ada dalam beberapa materi tertentu saja. Setiap tombol, animasi, dan video telah berjalan dengan baik pada setiap materi yang ada dari awal hingga materi terakhir. Screen materi dapat dilihat pada gambar 3.



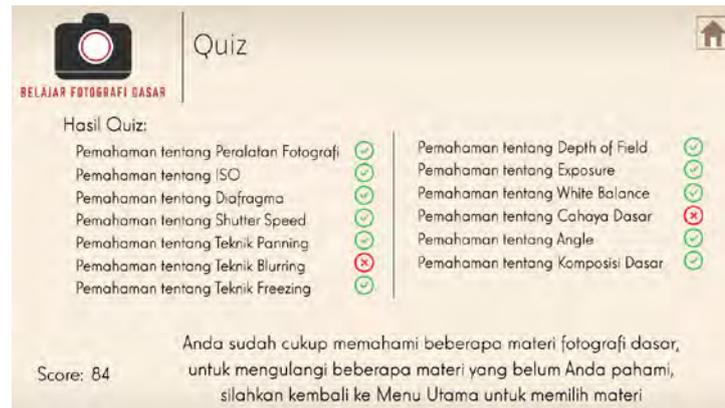
Gambar 3. Screen Materi

Screen pilih kategori disini dimaksudkan untuk memilih kategori materi apa yang ingin dipelajari. Disediakan berbagai tombol untuk dapat menuju langsung pada materi yang ingin dipelajari. Adanya tombol home untuk kembali ke menu utama. Banyaknya tombol yang tersedia sesuai dengan banyaknya materi yang disajikan. Semua tombol dalam screen ini telah berfungsi dengan baik. Tampilan screen pilih kategori dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Screen Pilih Kategori

Screen Quiz pada dasarnya sama dengan screen tes kemampuan sama-sama memiliki screen hasil, yang membedakan adalah screen hasil pada quiz dan hasil tes kemampuan berbeda. Dalam screen hasil quiz akan diberikan skor dan kesimpulan serta saran untuk mempelajari materi apa dan pada screen tes kemampuan hanya memberikan kesimpulan serta saran untuk mempelajari materi apa. Adanya tombol home untuk kembali ke home dan melanjutkan sesuai saran yang diberikan. Penandaan yang diberikan selesai quiz ataupun tes telah berjalan dengan baik dan saran telah ditampilkan sesuai dengan hasil pilihan jawaban pada soal yang telah diberikan. Tampilan screen hasil quiz dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Screen Hasil Quiz

Validasi dilakukan ketika verifikasi telah selesai dilakukan. Validasi dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi ini telah memenuhi tujuan dan kebutuhan yang diperlukan. Proses validasi ini dilakukan dengan responden sesuai target user yang telah ditentukan, yakni usia 13-23 tahun dengan jumlah 21 responden. Pelaksanaan validasi ada dalam beberapa tahap, yaitu:

- Melakukan pre-test dan post-test agar mengetahui tingkat kepahaman user terhadap teknik dasar fotografi.
- Melakukan uji coba dengan membagikan kuesioner, apakah aplikasi ini dapat membantu peminat fotografi dalam memahami teknik dasar fotografi.
- Menganalisa dan menghitung hasil kuesioner yang diisi oleh user. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi ini adalah solusi untuk menjawab rumusan masalah pada bab 1.

Tabel 1. Hasil Pre-Test

Materi	Paham	Tidak Paham
Pengenalan Peralatan	(5 orang) 23,8%	(16 orang) 76,2 %
ISO	(7 orang) 33,3%	(14 orang) 66,7%
Diafragma	(3 orang) 14,3%	(18 orang) 85,7%
Shutter Speed	(4 orang) 19,1%	(17 orang) 80,9%
Teknik Panning	(2 orang) 9,5%	(19 orang) 90,5
Teknik Blurring	(2 orang) 9,5%	(19 orang) 90,5
Teknik Freezing	(4 orang) 19,1%	(17 orang) 80,9%
Depth of Field	(2 orang) 9,5%	(19 orang) 90,5%
Exposure	(1 orang) 4,8%	(20 orang) 95,2%
White Balance	(2 orang) 9,5%	(19 orang) 90,5
Cahaya Dasar	(5 orang) 23,8%	(16 orang) 76,2 %
Angle	(5 orang) 23,8%	(16 orang) 76,2 %
Komposisi Dasar	(3 orang) 14,3%	(18 orang) 85,7%

Dapat dilihat pada Tabel 1 adalah hasil pre-test yang dilakukan. Para responden diuji sebelum menggunakan aplikasi ini. Dapat dilihat bahwa materi exposure adalah materi yang paling banyak responden tidak memahaminya, hal ini juga benar sesuai dengan hasil analisis pada bab 3, yaitu materi yang paling susah dimengerti adalah exposure.

Tabel 2. Hasil Post-Test

Materi	Paham	Tidak Paham
Pengenalan Peralatan	(21 orang) 100%	(0 orang) 0%
ISO	(20 orang) 95,2%	(1 orang) 4,8%
Diafragma	(19 orang) 90,5	(2 orang) 9,5%
Shutter Speed	(19 orang) 90,5	(2 orang) 9,5%
Teknik Panning	(18 orang) 85,7%	(3 orang) 14,3%
Teknik Blurring	(20 orang) 95,2%	(1 orang) 4,8%
Teknik Freezing	(21 orang) 100%	(0 orang) 0%
Depth of Field	(18 orang) 85,7%	(3 orang) 14,3%
Exposure	(15 orang) 71,4 %	(6 orang) 28,6%
White Balance	(19 orang) 90,5	(2 orang) 9,5%
Cahaya Dasar	(17 orang) 80,9%	(4 orang) 19,1%
Angle	(18 orang) 85,7%	(3 orang) 14,3%
Komposisi Dasar	(16 orang) 76,2 %	(5 orang) 23,8%

Pada Tabel 2 dapat dilihat adalah hasil dari post-test. Hasil ini didapat dari user setelah melakukan pembelajaran yang diberikan pada aplikasi ini dan melakukan praktek teknik yang sudah dipelajari pada alat bantu berupa papan yang telah disiapkan. Hasilnya adalah banyak user yang menjadi lebih paham akan materi yang disajikan dan menjadi mengerti cara melakukan teknik dasar fotografi yang diajarkan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Responden

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Apakah aplikasi ini mudah untuk dijalankan?			14.3% (3 orang)	85.7% (18 orang)
Apakah materi dalam aplikasi ini mudah untuk dipahami?			23.8% (5 orang)	76.2% (16 orang)
Apakah aplikasi ini membantu Anda dalam memahami teknik dasar fotografi?			23.8% (5 orang)	76.2% (16 orang)
Apakah adanya alat bantu papan untuk praktek, menunjang Anda dalam memahami teknik fotografi dasar?			4.8% (1 orang)	95.2% (20 orang)

Dapat diambil kesimpulan dari hasil kuesioner pada Tabel 3, bahwa peminat fotografi dapat dengan mudah menjalankan aplikasi ini dan materi yang diberikan cukup dengan mudah dipahami. Aplikasi ini juga membantu peminat fotografi dalam memahami teknik dasar fotografi serta adanya papan sebagai alat bantu praktek, menunjang peminat fotografi dalam membantu memahami teknik dasar fotografi. Secara keseluruhan, kesimpulan dari kuesioner yang telah

dibagikan adalah aplikasi ini menjadi solusi dalam memahami teknik dasar fotografi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh pembuatan tugas akhir Aplikasi Pembelajaran Fotografi Dasar adalah sebagai berikut:

- Aplikasi pembelajaran ini dapat dengan mudah dijalankan oleh user dengan jenjang yang berbeda yakni mulai jenjang SMP hingga tingkat perguruan tinggi.
- Aplikasi pembelajaran ini membantu *user* dalam mempelajari dan memahami materi tentang teknik dasar fotografi, baik aspek teknis maupun aspek artistika.
- Video tutorial yang disajikan, membantu user dalam melakukan serta memahami teknik atau cara yang diajarkan pada beberapa materi yang disajikan.
- Alat bantu praktek untuk melakukan teknik dasar fotografi berupa papan, menunjang aplikasi untuk membantu user dalam melakukan dan memahami teknik dasar fotografi.

Berikut adalah beberapa saran yang diberikan untuk pengembangan aplikasi ini:

- Materi fotografi dikembangkan lagi ke materi fotografi lanjutan seperti *strobist*, *studio lighting*, dan lampu kilat.
- Aplikasi dibuat agar dapat\ dijalankan pada *smartphone* agar user dapat mengakses di mana saja dan kapan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Tjin & Mulyadi., 2014. *Kamus Fotografi* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.